

**KONTRIBUSI BUDAYA KERJA DAN SIKAP
INOVATIF TERHADAP ETOS KERJA GURU
SMA NEGERI BUKITTINGGI**

TESIS

Oleh:

**RETMINETI
06 206 039**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2008**

KONTRIBUSI BUDAYA KERJA DAN SIKAP INOVATIF TERHADAP ETOS KERJA GURU SMA NEGERI BUKITTINGGI

Oleh Retmineti

Dibawah bimbingan 1. Dr. Yurniwati, SE, MSi, Ak.

2. Prof. Dr. H. Sofyardi, SE, MA.

RINGKASAN

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran ditentukan oleh etos kerja. Etos kerja merupakan watak yang tercermin dari diri seorang guru. Bila guru memiliki etos kerja yang baik akan berimbas pada proses dan hasil belajar anak didik. Untuk itu, etos kerja menjadi kunci keberhasilan guru menunaikan tugas-tugas pembelajaran yang optimal dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji besarnya kontribusi budaya kerja dan sikap inovatif terhadap etos kerja guru SMA Negeri Bukittinggi baik secara parsial maupun keseluruhan.

Penelitian ini melibatkan guru-guru pada 5 (lima) SMA Negeri yang berada di Kota Bukittinggi sebanyak 75 orang guru berdasarkan tingkat pendidikan terakhir (S0 dan S1) dan masa dinas (< 15 tahun dan ≥ 15 tahun). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *proportional stratified random sampling*. Data diperoleh melalui kuisioner yang disebar dengan skala likert. Data dianalisis melalui distribusi frekuensi, crosstabulation, analisis induksi dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bahwa hubungan antara budaya kerja dan sikap inovatif signifikan dan positif terhadap etos kerja guru SMA Negeri Kota Bukittinggi. Budaya kerja dan sikap inovatif memiliki kontribusi terhadap etos kerja guru SMA Negeri Kota Bukittinggi sebesar 56,10% secara keseluruhan. Namun jika dilihat dari kontribusi secara parsial budaya kerja memiliki kontribusi sebesar 6,40% dan sikap kerja memiliki kontribusi sebesar 56,10% terhadap etos kerja guru SMA Negeri Kota Bukittinggi. Tingkat pencapaian responden dengan indikator budaya kerja adalah sebesar 78,6%, sikap inovatif sebesar 78,1%, dan etos kerja sebesar 79,4%, berarti secara keseluruhan tingkat pencapaian responden termasuk dalam kategori cukup.

Budaya kerja dan sikap inovatif yang telah tercipta di lingkungan kerja SMA Negeri Bukittinggi seperti dalam penelitian ini, menunjukkan hubungan yang positif dalam menciptakan mutu pendidikan yang tampak pada etos kerja guru. Budaya kerja yang tercipta mendorong guru semakin lebih baik dalam bekerja, sikap terbuka dan saling menghargai antara kepala sekolah, guru, pegawai, dan sesama siswa dalam PBM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke-21 Indonesia dihadapkan pada tantangan yang berat akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu Indonesia dihadapkan pada reformasi dalam bidang pemerintahan yang berimplikasi pada otonomi pendidikan. Reformasi pada bidang pemerintahan, membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, terampil, berwawasan luas dan memiliki visi kedepan, serta mempunyai kepribadian yang utuh. Etos kerja yang tinggi dan budaya kerja yang baik.

Pengembangan sumber daya manusia perlu mendapat perhatian, karena ketertinggalan Indonesia dari negara lain. Perhatian terhadap sumber daya manusia harus ditindaklanjuti dengan pendidikan dan proses pembelajaran yang berkualitas.

Guru sangat besar peranannya dalam proses pembelajaran, pembinaan dan proses transformasi sosial budaya, serta pembinaan peserta didik dan masyarakat umumnya. Guru menjadi tokoh sentral yang dihormati masyarakat dan ditiru oleh peserta didik dalam proses pengembangan kognitif, afektif dan psikomotor melalui proses pembelajaran. Etos kerja guru yang baik dan tinggi dalam mendidik diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang kreatif, aktif, dinamis dan profesional. Pemerintah telah mengesahkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang diikuti dengan peraturan yang mendukungnya. Menurut pasal 18 sistem pendidikan nasional; pendidikan

menengah, sebagai kelanjutan pendidikan dasar, diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik terjun bekerja ditengah-tengah masyarakat dan melanjutkan kependidikan tinggi.

Dengan adanya sistim pendidikan nasional, maka guru mempunyai fungsi dan tugas yang jelas. Tugas yang dilaksanakan di sekolah perlu didukung oleh etos kerja, yang ditunjukkan dengan sikap mental dan semangat yang tumbuh dari dalam diri dengan kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, rasa tanggung jawab, rasionalitas dan keterbukaan.

Menyadari pentingnya etos kerja yang dimiliki guru maka pemerintah melakukan berbagai upaya antara lain, melalui peningkatannya melalui penataran, seminar dan lokakarya. Di samping itu, pemerintah memberikan kesempatan yang luas bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi seperti yang penulis jalani saat ini.

Etos kerja menurut Tasmara (2002) adalah Totalitas kepribadian dirinya serta cara mengekspresikan, memandang, menyakini, dan memberikan makna pada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal. Selanjutnya Smith yang dikutip Mulyana (1998) menyatakan bahwa Etos kerja adalah suatu perilaku, hasil dan efektifitas organisasi. Perilaku mengacu kepada kegiatan-kegiatan dalam perilaku kerja individu yang dapat bersifat objektif dan subjektif.

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran ditentukan oleh etos kerja. Etos kerja merupakan watak yang tercermin dari diri seorang guru. Bila guru memiliki etos kerja yang baik akan berimbas pada proses dan hasil belajar anak didik. Untuk itu, etos kerja menjadi kunci keberhasilan guru menunaikan tugas-tugas pembelajaran yang optimal dan berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dalam pembahasan sebelumnya, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa simpulan yang dapat ditarik dan saran yang menjadi kritik yang membangun atas penelitian yang telah dilakukan untuk perbaikan yang lebih baik selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

- a. Budaya kerja guru berpengaruh atau berkontribusi secara signifikan dan positif terhadap etos kerja guru SMA Negeri Bukittinggi.
- b. Sikap inovatif guru berpengaruh atau berkontribusi secara signifikan dan positif terhadap etos kerja guru SMA Negeri Bukittinggi.
- c. Variasi perubahan etos kerja guru dapat dijelaskan 98,70 persen oleh variasi perubahan atau kontribusi kedua variabel independen (budaya kerja dan sikap inovatif guru) dan sisanya 1,30 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.1 Saran

- a. Diharapkan kepada pihak pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan SMA Negeri Bukittinggi untuk dapat meningkatkan kinerja guru dalam budaya kerja dan sikap inovatif guru dalam meningkatkan etos kerjanya sehingga tercipta mutu pendidikan yang lebih baik, seperti memberikan kesempatan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, taufik (1993). *Beberapa Aspek Etos Kerja Masyarakat Minangkabau Di Sumatera Barat*. Padang : Makalah Seminar Di Unand, 28 – 1 Maret 1983
- Aikes. Lewis (1997). *Psychological tersting*. Boston : Kekyi.
- Alfirqan (2002). *Hubungan Iklam Kerja Sama Dan Supervise Dengan Etos Kerja Guru Smu Negeri Kota Padang* : Tesis : UNP PPS
- Ali Asmar (2004). *Korelasi Sikap Inovatif Dan Budaya Kerja Dengan Prestasi Kerja Guru Sms Negeri 1 Padangpanjang*. Tesis ; UNP PPS.
- Ariffin, ricky W (1986). *Organizational Behavior Houghtoun Miffin Management*. Boston : Houghtoun Miffin.
- Atmosoedirdjo, Prajudi (1999). *Dasar-Dasar Administrasi*. Jakarta : Ghalia.
- Aziz, Nasrullah (1992) *Pusat Sumber Saya Manusai Dan Rantau Culture*. Padang, Haluan, 11 Januari, Halaman 4.
- Azwar, Syaifuddin (1995). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukur*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Darmodiharjo, darji (1982). *Analisis Pendidikan*, Jakarta: No. 7 Tahun IV halaman 40-42.
- Davis, Keith an Jhon W (1993). *Perilaku Dalam Organisasi (Terjemah Tim Erlangga)* : Jakarta : Erlangga
- Defleur, Martien L et. Al (1993). *Perubahan Sosial : Pembayaran Inovasi. Bandung* : Jurnal Komunikasi Vol. 1 No. 2 April-Juni.
- Indraha, Taliahiddin (1999). *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Irawan, pasetya (1999). *Logika Dan Prosedur Penelitian*. Jakarta : STIA-LAN Press
- Koentjoronigrat (1987). *Kebudayaan Di Mentalitas*.
- Komaruddin, C (1997). *Manajemen Berdasarkan Pasaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Kotter, Jhon P (1997). *Cooper Culure Performance Dampak Budaya Perusahaan Terhadap Kinerja*. Jakarta : Prentice Hall.